

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengkritisi kedudukan *covernote* yang dibuat oleh notaris dalam kredit perbankan dan tanggung jawab Notaris dalam hal penerbitan *covernote* yang telah dikeluarkan daluwarsa. Tesis ini menggunakan tipe penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan undang-undang dan pendekatan konseptual. Hasil dari penelitian yaitu *Covernote* dalam persyaratan pemberian kredit belum memiliki dasar hukum yang pasti, terjadi kekosongan hukum dalam Undang-Undang Perbankan, UUJN, dan Undang-Undang Hak Tanggungan, maka secara aspek yuridis seharusnya Notaris tidak mengeluarkan *Covernote* karena belum ada suatu bentuk peraturan di dalam Undang-Undang Jabatan Notaris ataupun Undang-Undang Perbankan yang memberikan wewenang bahwa notaris dapat mengeluarkan *Covernote* pada proses pemberian kredit, apabila dokumen yang diberikan kepada Notaris/PPAT masih belum dapat diselesaikan. Namun secara aspek Non Yuridis *covernote* sah berdasarkan hukum kebiasaan. Hal ini disebabkan dengan dikeluarkannya *covernote* dalam proses perjanjian kredit tidak mengalami kontra atau pertentangan dari masyarakat dan dapat diterima oleh masyarakat. *Covernote* menjadi tanggung jawab notaris sepenuhnya, karena *cover note* sendiri berisikan keterangan bahwa suatu perbuatan hukum sedang dalam proses, yang mana dalam hal itu Notaris bertanggungjawab dalam rangka pemenuhan segala sesuatu yang telah ia utarakan dan terangkan pada substansi *cover note*. Notaris dapat dimintakan pertanggungjawaban atas kesalahannya jika dalam penerbitan *covernote* tersebut terdapat unsur yang memuat keterangan yang tidak benar terhadap isi *covernote*, lewat waktu atau daluwarsanya *covernote* dapat merugikan pihak kreditur, sebab dengan *covernote* yang daluwarsa ini diartikan bahwa seluruh pekerjaan dan tanggung jawab dalam penyelesaian akta perihal pencairan kredit di bank dengan agunan menjadi tidak sesuai dengan apa yang diperjanjikan diawal.

Kata Kunci: Tanggung Jawab, Notaris, Bank

ABSTRACT

This research aims to examine and criticize the position of covernotes made by notaries in banking credit and the responsibility of Notaries in terms of publishing covernotes that have expired. This thesis uses a normative juridical research type using a statutory approach and a conceptual approach. The results of the research are that the Covernote in the requirements for granting credit does not yet have a definite legal basis, there is a legal vacuum in the Banking Law, UUJN, and the Mortgage Law, so from a juridical aspect the Notary should not issue a Covernote because there is no form of regulation yet. in the Law on Notary Positions or the Banking Law which gives the authority that a notary can issue a Covernote during the credit granting process, if the documents given to the Notary/PPAT still cannot be completed. However, from a non-juridical aspect, the covernote is valid based on customary law. This is because the issuance of a covernote in the credit agreement process does not experience any opposition or conflict from the public and can be accepted by the public. The cover note is the full responsibility of the notary, because the cover note itself contains information that a legal action is in progress, in which case the Notary is responsible for fulfilling everything he has stated and explained in the substance of the cover note. Notaries can be held responsible for their mistakes if in the publication of the covernote there are elements that contain incorrect information regarding the contents of the covernote, over time or the expiration of the covernote can be detrimental to creditors, because an expired covernote means that all work and responsibility in completing the deed regarding disbursement of credit at the bank with collateral is not in accordance with what was agreed at the beginning.

Keywords: Responsibility, Notary, Bank